

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah dan berkesinambungan. (Depdiknas. 2005: 36).

Pendidikan secara formal dilakukan oleh suatu lembaga yang disebut dengan sekolah. Dalam proses pendidikan di sekolah melibatkan banyak komponen diantaranya guru, siswa, bahan pembelajaran, sarana, dan prasarana, sumber belajar, media pembelajaran, dan sebagainya. Masing-masing faktor yang terlibat dalam proses pembelajaran itu mempunyai fungsi yang berbeda satu dengan yang lain, akan tetapi saling berhubungan dan saling mendukung. Mata pelajaran PKn mempunyai hubungan erat dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). IPS adalah telaah tentang manusia dan dunianya. Manusia sebagai makhluk sosial selalu hidup bersama dengan sesamanya. Sedangkan PKn adalah ilmu yang mengatur manusia untuk mematuhi peraturan dalam kehidupan.

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran yang di dalamnya memuat rumpun hukum, politik, dan moral. PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter seperti yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Dengan melihat tujuan pembelajaran PKn di Sekolah Dasar yang erat kaitannya dengan perkembangan lingkungan sekitarnya, maka sumber belajar untuk proses pembelajaran di Sekolah Dasar tidak akan cukup dengan hanya mengandalkan ketersediaan buku teks yang ada. Sumber belajar PKn di Sekolah Dasar akan lebih optimal jika didukung dengan sumber belajar yang berasal dari lingkungan tempat tinggal siswa, atau lingkungan dimana sekolah itu berada.

Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar (SD) diarahkan pada ketercapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar. Sementara disisi lain kita tahu bahwa PKn merupakan ilmu yang memiliki kecenderungan menghafal. Karakteristik PKn inilah yang menyebabkan PKn banyak tidak disukai oleh peserta didik.

Metode pembelajaran yang terpusat pada guru, dapat menimbulkan pembelajaran tidak bermakna, akibatnya siswa pasif, tidak kreatif, kurang inisiatif, dan tidak termotivasi untuk belajar aktif.

Berdasarkan hasil pengamatan dan pengalaman selama ini, siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Siswa cenderung tidak begitu tertarik

dengan pelajaran PKn, karena selama ini pada proses pembelajaran siswa hanya pasif dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran yang biasa terjadi, siswa hanya duduk mendengarkan ceramah guru, lalu mencatat materi pelajaran dan mengerjakan latihan atau tugas yang diperintah oleh guru. Sebaliknya guru mendominasi proses pembelajaran dengan metode ceramah tanpa divariasikan dengan berbagai metode atau model pembelajaran yang lebih efektif dalam pembelajaran. Hal demikian yang menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik di kelas V SDN Sri Basuki Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan.

Untuk memperbaiki hal tersebut peneliti mencoba memperbaiki dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD), karena melalui model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) siswa diharapkan akan lebih aktif dalam pembelajaran dan hasil belajar yang dicapai akan sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti memberikan judul pada penelitian ini adalah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Students Teams Achievement Divisions* (STAD) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar PKn Kelas V SDN Sri Basuki Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa kurang aktif cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran PKn.
2. Guru masih menggunakan pembelajaran secara klasikal sehingga proses belajar mengajar tidak menarik perhatian siswa.
3. Rendahnya aktivitas belajar PKn siswa kelas V SDN Sri Basuki Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kana.
4. Rendahnya hasil belajar PKn siswa kelas V SDN Negeri Sri Basuki Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan.

C. Rumusan Masalah

Dari analisis yang ditemui dapat dirumuskan beberapa permasalahan yaitu:

1. Apakah model pembelajaran kooperatif STAD dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran PKn di kelas V SD Negeri Sri Basuki Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan Tahun Pelajaran 2013/2014.
2. Apakah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Sri Basuki Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan Tahun Pelajaran 2013/2014.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif STAD pada siswa kelas V SD Negeri Sri Basuki Kecamatan Negara Besar Kabupaten Way Kanan Tahun Pelajaran 2013/2014.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif STAD pada siswa kelas V SD Negeri Sri Basuki Kecamatan Negara Besar Kabupaten Way Kanan Tahun Pelajaran 2013/2014.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
 - a. Dapat meningkatkan aktivitas belajar pada siswa kelas V SD Negeri Sri Basuki.
 - b. Dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas V SD Negeri Sri Basuki
2. Bagi Guru
 - a. Model pembelajaran kooperatif STAD sebagai masukan dalam pembelajaran PKn dan dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran

b. Meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme diri meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

3. Bagi Sekolah

Model pembelajaran kooperatif STAD menjadi informasi dan sumbangan pemikiran untuk meningkatkan mutu pembelajaran PKn kelas V di SD khususnya SD Negeri Sri Basuki.

4. Bagi Peneliti

Melaksanakan pembelajaran yang lebih aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.